

# **ANALISIS SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA (STUDI PADA CV. ALAM SEJATI)**

## **ABSTRAKSI**

**Oleh**

**Khusnul Khotimah**

**1862136**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM., CAPM**

Umumnya pada suatu pengerjaan proyek konstruksi mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan tertentu di setiap satu paket pekerjaannya. Suatu proyek konstruksi dikatakan berhasil apabila pembangunan tersebut dapat selesai tepat waktu sesuai dengan biaya yang direncanakan dan kualitas yang diisyaratkan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan swasta pada CV. Alam Sejati yang bergerak pada bidang jasa konstruksi dengan lingkup pekerjaan Jalan, Jembatan dan Gedung lainnya. Tujuan Penelitian untuk mengetahui dan menganalisis selisih anggaran biaya dengan realisasi biaya proyek menggunakan analisis varian sebagai alat pengendalian biaya proyek dalam meraih hasil yang menguntungkan. Anggaran biaya proyek merupakan landasan utama untuk membuat perencanaan konstruksi yang meliputi anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. Maka dari itu anggaran biaya dapat memberikan suatu informasi yang akan digunakan oleh pimpinan proyek untuk membuat keputusan dalam hal yang bersifat operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengamati, mengetahui, memahami dan menjelaskan secara sistematis tentang anggaran biaya dan realisasi biaya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan dua metode yaitu metode deskriptif dan metode analisis varians. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan anggaran yang digunakan dalam pengendalian biaya proyek, sedangkan analisis varians digunakan untuk menganalisis perbedaan (selisih) antara biaya aktual dengan standar yang ditetapkan. Analisis varians menyangkut tiga elemen produksi yaitu: varians bahan baku, varians tenaga kerja dan varians overhead proyek. Dari hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi anggaran biaya dapat dikatakan belum berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian biaya dikarenakan masih terdapat varian yang tidak menguntungkan perusahaan yakni pada varian tenaga kerja langsung, namun disisi lain secara keseluruhan dari varian yang tidak menguntungkan ini lebih kecil dibanding varian yang menguntungkan dari biaya bahan baku langsung dan biaya overhead proyek. Perlunya melakukan pengawasan secara berkala baik itu dalam penyusunan anggaran serta pada tahap pelaksanaan proyek di lapangan sampai selesai.

**Kata Kunci : Anggaran, Realisasi, Biaya, Analisis Varians, Pengendalian**